



---

**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN E-  
LEARNING MENGGUNAKAN APLIKASI EDMODO  
DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN BAGI  
GURU-GURU DI SMA TITIAN TERAS H.  
ABDURRAHMAN SAYOETI**

**Aprizal Lukman, Asni Johari, Desfaur Natalia, Evan Johan W**

*Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Jambi  
Jalan Raya Jambi-Ma.Bulian KM. 15 Mendalo Indah, 36361  
email: desfaur.natalia27@gmail.com*

**Abstract**

*The advancement of communication technology is very rapid, it has penetrated all areas of social, economic, cultural and educational life. In the field of education, communication technology is used to create a virtual learning system or LMS (Learning Management System) or better known as E-Learning. The use of E-Learning in the learning process can deliver a lot of main material with limited class time. One of the E-Learning used is Edmodo. The purpose of holding this training is to explain to SMA N Titian Teras teachers about the goals and benefits of learning with Edmodo. In addition, teachers are introduced to the features in Edmodo and provide knowledge on how to implement these features. The methods used in this service are lectures, discussions, guidance and training. It is hoped that with this training, the teachers of SMAN Titian Teras can understand and use Edmodo in the learning process, can apply the features that exist in Edmodo to facilitate the learning process.*

**Keywords:** *Communication technology, e-learning media, Edmodo*

**Abstrak**

Kemajuan teknologi komunikasi sangat pesat sekali, sudah merambah ke semua bidang kehidupan baik sosial, ekonomi, budaya dan juga pendidikan. Untuk bidang pendidikan teknologi komunikasi dimanfaatkan untuk membuat sistem pembelajaran virtual atau LMS (*Learning Manajemen System*) atau yang lebih

dikenal dengan sebutan *E-Learning*. Penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan materi terutama materi yang banyak dengan keterbatasan waktu di kelas yang sedikit. Salah satu *E-Learning* yang digunakan yaitu Edmodo. Tujuan diadakannya pelatihan ini yaitu menjelaskan kepada guru-guru SMA N Titian Teras tentang tujuan dan manfaat pembelajaran dengan Edmodo. Selain itu, guru-guru diperkenalkan dengan fitur-fitur yang ada di Edmodo dan memberikan pengetahuan cara penerapan fitur-fitur tersebut. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, bimbingan dan pelatihan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini guru-guru SMAN Titian Teras dapat memahami dan menggunakan Edmodo dalam proses pembelajaran, dapat menerapkan fitur-fitur yang ada pada Edmodo untuk mempermudah proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Teknologi komunikasi, media e-learning, Edmodo

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak pernah lepas dari permasalahan, baik masalah yang bersumber dari peserta didik, tenaga pendidik, maupun faktor penunjang terselenggaranya proses pendidikan. Hal ini terjadi karena pendidikan sebagai pilar kemajuan bangsa secara terus menerus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi. Untuk itu, kompetensi seorang guru juga semestinya selalu ditingkatkan terutama kompetensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas bisa dicapai apabila guru sebagai pemegang kunci keberhasilan pembelajaran memahami prinsip dasar pembelajaran (Ermila, 2014:1)

Menurut Lufri (2006: 2), prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi anak didik (kognitif, afektif,

psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan skill) secara optimal. Oleh karena itu, perlu dirancang strategi pembelajaran, (1) bagaimana guru mengajar, mendidik dan melatih secara tepat, (2) bagaimana guru memotivasi anak didik supaya belajar dan mengembangkan kompetensinya secara optimal, (3) bagaimana anak didik memiliki akhlak mulia, (4) faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan belajar anak didik, (5) bagaimana guru bisa menjadi teladan dalam berperilaku, (6) bagaimana seharusnya peran guru dalam pembelajaran.

Pengembangan potensi siswa pada proses pembelajaran yang berkualitas dicirikan dengan interaksi yang kuat antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terkait interaksi antara guru dan siswa, persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam mengajar dan memanfaatkan sumber belajar seperti menggunakan media pembelajaran dapat dijadikan umpan balik terhadap kualitas mengajar dan kemampuan diri menggunakan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menjadi sarana penunjang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas keberhasilan pembelajaran. Salah satunya pemanfaatan media berbasis teknologi. Menurut Smaldino, et al (2012:55) teknologi dan media yang disesuaikan dan dirancang secara khusus bisa memberikan kontribusi bagi pengajaran yang efektif dari seluruh siswa dan bisa membantu siswa meraih potensi

tertinggi mereka. Maka dari itu, tim Pengabdian Pascasarjana Universitas Jambi menawarkan solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu merancang pembelajaran dengan menggunakan media berupa aplikasi edmodo.

Edmodo merupakan *platform microblogging* pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa, dengan mengutamakan privasi siswa Miftah (2016). Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan peringatan, acara, dan tugas untuk siswa dan dapat memutuskan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat publik.

Edmodo dirancang untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar di lingkungan yang lebih akrab. Menurut subiyantoro (2013:22) dengan pembelajaran menggunakan aplikasi edmodo dapat membuat pembelajaran bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan tidak terbatas ruang dan waktu. Pembelajaran dengan edmodo memperkaya studi siswa, karena guru-guru dapat mengirim tugas, materi tambahan baik itu berupa teks, audio atau video. Selain itu Edmodo juga dapat membantu guru dalam membangun kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan pembagian kelas di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat pilihan penugasan seperti quiz, diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, pembagian tugas dan pemberian nilai pada setiap akhir pembelajaran (Sukardi & Hartanto, 2018).

## Metode Penelitian

Sasaran dalam pengabdian ini adalah guru-guru di SMA N Titian Teras Abdurrahman Sayoeti Jambi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu cerama, diskusi dan bimbingan dan pelatihan. Metode cerama dan diskusi digunakan untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan teori-teori tentang Edmodo dan manfaat penerapan Edmodo dalam proses pembelajaran. Sedangkan metode bimbingan dan pelatihan digunakan untuk mendampingi guru-guru dalam mempraktekkan pembuatan akun Edmodo. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan ini guru-guru dapat memahami penerapan Edmodo dalam membantu kegiatan pembelajaran.

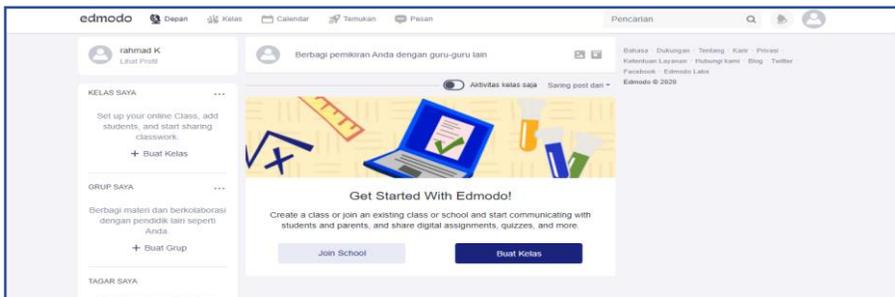
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran *e-learning* Edmodo yang dilakukan di SMA N Titian Teras Abdurrahman Sayoeti Jambi ini antara lain menghasilkan:

Pada kegiatan pelatihan ini, guru diberi pemahaman terkait dengan teori-teori dasar Edmodo, menjelaskan manfaat edmodo dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan edmodo. Setelah memberikan materi kepada guru-guru dengan metode diskusi dan ceramah, dilakukanlah kegiatan praktek dan demonstrasi. Guru-guru diajarkan dan dibimbing membuat akun di Edmodo yang nanti akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

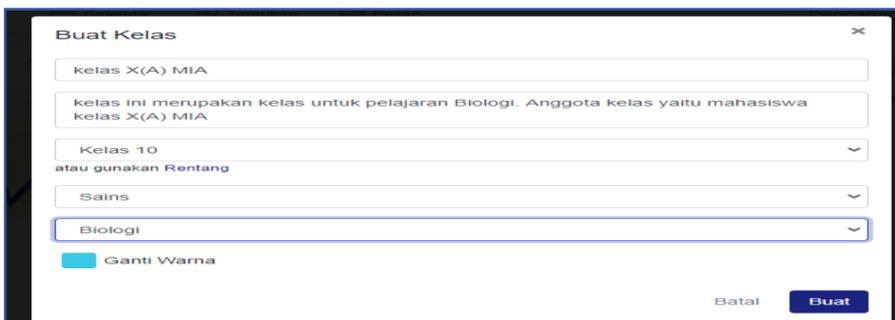
Kegiatan praktek pembuatan akun Edmodo meliputi (1) pembuatan akun guru dan melengkapi profil, (2) pembuatan group atau kelas, dan melihat kode-kode akses yang akan

dibagikan ke siswa untuk bisa bergabung pada kelas yang sudah dibuat guru, (3) manajemen pengelolaan akun Edmodo guru seperti bagaimana memasukkan bahan ajar ke menu *library*, penggunaan fitur *notes* dan *polling*, bagaimana membuat tugas pada menu *assignment*, cara membuat quiz dan cara pemberian nilai siswa pada menu *gradebook*.

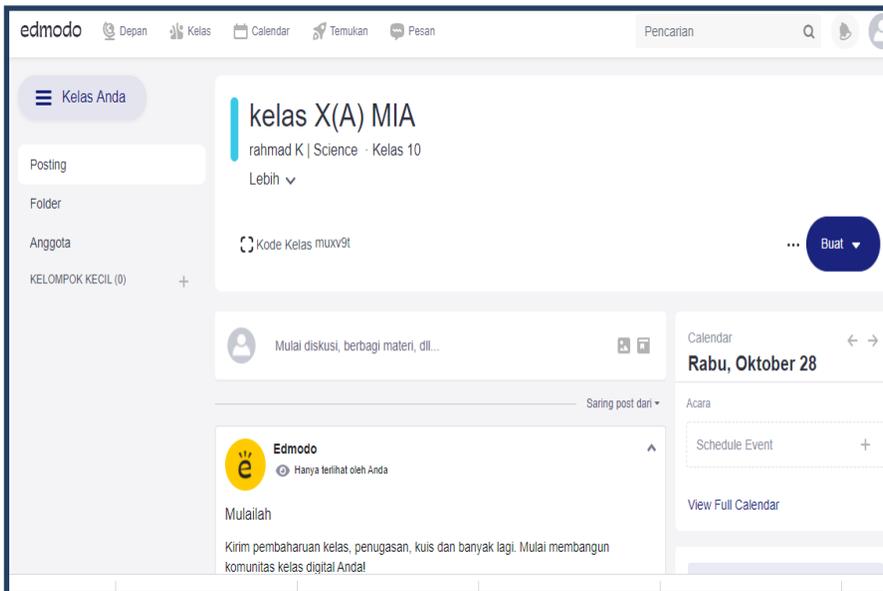


Gambar 1. Tampilan awal “Home” akun Edmodo setelah registrasi

Gambar 1 merupakan tampilan akun setelah melakukan registrasi. Tampilan ini disebut dengan “Home”. Masing masing guru membuat akun Edmodo ini menggunakan laptop atau PC computer yang ada di meja masing-masing. Setelah guru-guru melakukan registrasi pada Edmodo, maka laman akan tampil yaitu laman menu “Home”. Pada laman “Home” ini juga terdapat menu buat kelas, “joint School”. Berikut tampilan gambar menu yg akan diisi jika membuat kelas.



Pada Gambar 2 di atas terlihat beberapa kolom yang diisi terkait nama kelas, deskripsi kelas, tingkatan pendidikannya. Setelah kelas dibuat maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3 ini.



Gambar 3. Tampilan laman kelas di Edmodo

Pada laman kelas ini guru juga bisa memposting materi pelajaran atau bahan diskusi secara langsung. Caranya seperti membuat status dimedia sosial Facebook. Atau bisa juga menginput materi dari folder Pustaka yg sebelumnya materi tersebut sudah disimpan di menu Pustaka tersebut. Berikut tampilan laman folder yang bisa dikelola dan dibuat folder-folder baru sesuai keinginan guru sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 4. Laman Folder pada Edmodo

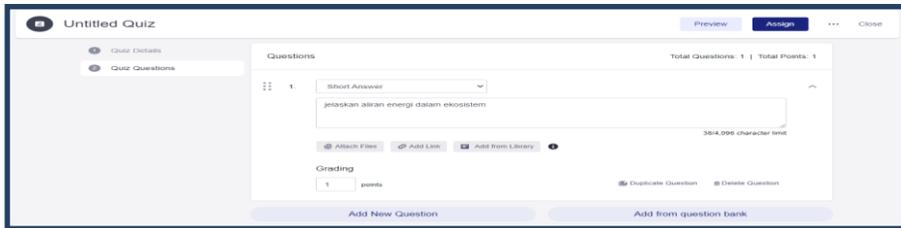
Jika guru mau memberikan tugas ke siswa, seperti tugas membuat makalah atau membuat resume, menjawab pertanyaan LKS/LKPD bisa menggunakan menu assignment. Menu assignment ini menyajikan templet untuk guru memposting tugas yang akan diberikan kesiswa dan templet untuk siswa memposting jawabanya. Berikut tampilan laman menu assignment.



Gambar 5. Laman Assigment pada Edmodo

Pada laman assignment ini (Gambar 5) selain membuat postingan tugas, guru juga bisa memberikan batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Tugas bisa diketik langsung jawabannya pada laman assignment, atau bisa juga dengan upload file tugas pada laman tersebut. Selain membuat tugas,

pada Edmodo juga bisa membuat kuis Berikut tampilan laman kuis (Gambar 6) pada Edmodo.



Untuk kuis ini, guru dapat memilih tipe kuis yang diinginkan, ada 5 jenis kuis pada Edmodo, yaitu: Multiple Choice, True/False, Short Answer, Fill in the blank. Selain itu, guru juga bisa mensetting waktu pengerjaan kuisnya.

Untuk memudahkan guru-guru mengenali dan mengaplikasikan fitur-fitur pada Edmodo, setelah narasumber memberikan materi langsung kemudian dilakukan praktik dan demonstrasi pembuatan akun Edmodo serta mengenali bagaimana manajemen pengelolaan akun Edmodo ini dalam pembelajaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini guru-guru akan lebih memahami penerapan Edmodo dalam proses pembelajaran



Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa hampir 80% guru-guru peserta pelatihan bisa menggunakan Edmodo. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru-guru mengelola kelas dan beberapa guru yang sudah menggunggah materi pelajaran pada akun Edmodo tersebut. dengan demikian pelatihan ini sangat membantu guru mendapatkan wawasan penggunaan elearning Edmodo dalam kegiatan pembelajaran, apalagi dalam situasi pandemic covid15 sekarang ini yang mengharuskan pembelajaran online.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan ini dapat dikategorikan berhasil dilihat dari kepuasan dan antuas peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan e-learning Edmodo ini. Pelatihan ini sangat membantu guru dalam membuat proses belajar mengajar menjadi bervariatif dan inovatif.

### **Saran**

Untuk kegiatan pelatihan berikutnya sebaiknya dikombinasikan media elearning dengan media pembelajaran pendamping lainnya yang cocok dan sesuai dengan pembelajaran daring. selain itu durasi waktu pelatihan ditambah lah 3 sampai 4 hari.



## REFERENSI

- Andiko. 2006. Tambang Rakyat: Anak Tiri Pertambangan Nasional. Diakses 9 Juni 2020
- Anjami, T. 2018. The Social Impact of Illegal Gold Mining in The Village Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singging. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol.5(1).
- Astuti, WF., Agusta, I., Siwi, M. 2017. Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Gurandil. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. 1(13).
- Azmi, U. (2018). Konflik Penambang Emas di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun. *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2 (November 2012).
- Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD). 2014. Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi
- Banchiringah. 2007. Challenges With Eradicating Illegal Mining I Ghana: A Prespective From The Grassroot. Elsevier: *Resource Policy* Vol. 33 (2008).
- Marrugo-Negrete, J., Benitez, L. N., & Olivero-Verbel, J. (2008). Distribution of mercury in several environmental compartments in an aquatic ecosystem impacted by gold mining in northern Colombia. *Archives of Environmental Contamination and Toxicology*, 55(2).
- M. Hardi, and M. Mussadun. Pengendalian Tata Ruang Kawasan Pertambangan Terhadap Kegiatan Pertambangan Emas Ilegal di Kabupaten Pidie. *Jurnal*



- Pembangunan Wilayah dan Kota, Vol. 12, No. 1, pp. 61-72, Mar. 2016
- Ngadiran, Santoso P, Purwoko, B. 2002. Dampak Sosial Budaya Penambangan Emas di Kecamatan Mandor Kabupaten Landa Provinsi Kalimantan Barat (Social Culture Impact Mining at Mandor in Landak Regency West Kalimantan Province). *Sosiohumanika*. (Internet). (diunduh Tanggal 22 Juli 2020) . Edisi Januari 2002. 15(1).
- Paryono. 2005. Dampak Pencemaran Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Ikan Baung di Sungai Cikaniki, Kawasan Pongkor Bogor. Tesis. Institut Pertanian Bogor; Bogor
- Refles. 2012. Kegiatan Pertambangan Emas Rakyat dan Implikasinya Terhadap Kondisi sosial Ekonomi Masyarakat di Kenagarian Mundam Sakti Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung. Tesis. Universitas Andalas, Sumatera Barat
- Rusli, S. 2005. Pengantar Ilmu Kependudukan. Jakarta (ID): LP3ES
- Salim, A., (2002). Perubahan Sosial; Sketsa Teori dan Refleksi Motodologi Kasus di Indonesia. PT Tiara Wacana, Yogyakarta
- Thornton, R. 20014. Zamazama, "Illegal" Artisanal Miners, Misrepresented By The Shouth African Press and Government. Elsever: The Extractive Indutries and Society Vol.1 (2014)